



Media Massa : **Tribun** Hari : **Rabu** Tanggal : **13-2-2013** Halaman : **9**

# Siswa Bolos Dihukum Push-up

## Satpol PP dan Polisi Lakukan Razia Pelajar

**YOGYA, TRIBUN** - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta bersama Polresta Yogyakarta menggelar operasi pelajar, Selasa (12/2). Operasi yang digelar mulai pukul 09.00 hingga tengah hari ini difokuskan pada siswa yang membolos saat jam pelajaran.

Sejumlah pelajar berseragam yang diketahui membolos dan berada di tempat umum ditertibkan. Sebagian pelajar bahkan diberikan hukuman berupa *push-up* 20 kali, sedangkan yang lain diminta membuat surat pernyataan.

Dari operasi tersebut, sedikitnya tiga pelajar berseragam SMA terjaring di Lapangan Blunyahrejo, kecamatan Jetis. Mereka diketahui

” Ketiganya tidak berseragam, kami masih menyelidiki ke sekolah dan orangtuanya terkait status ketiga anak tersebut ”

**NURWIDIHARTANA**  
Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta

sedang *nongkrong* di sebuah warung makan di tepi lapangan, masih berseragam lengkap. Ketiganya

■ Bersambung ke Hal 12

### RAZIA PELAJAR

- Satpol PP dan Polisi merazia pelajar yang diduga membolos saat jam pelajaran
- Tiga Siswa SMA yang diketahui berada di luar sekolah dihukum push-up 20 kali
- Setelah disuruh push-up, siswa diminta kembali ke sekolah tanpa diserahkan ke pihak sekolah
- Razia juga dilakukan di sejumlah warung internet yang diduga sebagai tempat bolos
- Tiga anak seusia siswa sekolah dasar ditemukan di warung internet yang kemudian dibawa ke Kantor Satpol PP
- Tahun 2012, Satpol PP merazia 89 pelajar

## Siswa Bolos

Sambungan Hal 9

ialah siswa kelas 10 dan kelas 12 sebuah sekolah menengah kejuruan yang berada tak jauh dari lapangan tersebut.

"Masih jam istirahat, makanya kami *nongkrong* di sini," kilah seorang pelajar. "Kalau saya sedang menunggu pergantian jam pelajaran untuk praktek di jurusan tata bangunan," kilah pelajar yang lain.

Namun alasan yang diberikan para pelajar tersebut tampaknya tak relevan. Sebab keberadaan mereka di luar sekolah juga bersama sepeda motor milik mereka. Melihat kenyataan itu petugas langsung memberikan pembinaan berikut hukuman 20 kali *push-up* kepada ketiganya. Lantas ketiga pelajar tersebut diminta untuk kembali ke sekolahnya masing-masing.

Ironisnya, petugas Satpol PP maupun Polresta tidak melakukan pengawasan langsung setelah memberikan hukuman *push up* tersebut. Ketiga siswa tersebut hanya diminta kembali ke sekolahnya tanpa diantarkan langsung ke sekolah masing-masing. Pe-

tugas yang menggelar operasi lantas meninggalkan para pelajar tersebut dan berpindah ke lokasi lainnya.

Selain di lokasi tersebut, petugas Satpol PP dan kepolisian juga melakukan operasi di sejumlah warung internet di Kota Yogyakarta, antara lain FOXnet di Jalan AM Sangaji, Blangkonnnet di Jalan Sardjito dan beberapa warnet lain yang dicurigai sebagai lokasi membolos anak sekolah.

Tiga anak-anak usia pelajar SD juga ikut terjaring operasi karena kedapatan berada di warnet saat jam belajar. Seorang anak mengaku siswa kelas 6 SD, lantas dua anak lainnya mengaku tidak bersekolah.

"Ketiganya tidak berse- ragam, kami masih menyelidiki ke sekolah dan orangtuanya terkait status ketiga anak tersebut," terang Nurwidi.

Saat tertangkap di warnet, anak-anak tersebut hanya mengenakan celana pendek dan kaos oblong dengan membawa uang sebesar Rp 26 ribu dalam kantong plastik. "Tadi ke

sini *nunut andong*. Soalnya mau sekolah *nggak* ada yang *nganter*," ujar seorang anak yang mengaku tinggal di Rusunawa Cokrodirejan.

Anak-anak tersebut lantas diminta mengisi surat peringatan yang berisikan identitas diri dan orangtua serta alasan berada di lokasi tersebut.

Lantas ketiganya diamankan dulu di kantor Satpol PP untuk berikutnya dikembalikan ke orangtua masing-masing.

### 2012 Merazia 89 Pelajar

Kepala Bidang Satpol PP Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidihartana menjelaskan, ini adalah operasi pelajar tahap awal yang akan diagendakan rutin oleh Dinas Ketertiban. Pasalnya, berdasarkan data Dintib tahun 2012, terdapat 89 pelajar yang telah terjaring operasi dan mendapatkan pembinaan dari satuannya.

Sebagain besar pelajar membolos tersebut dijumpai di warnet dan lokasi lain di luar sekolah. Untuk meminimalisir angka tersebut, Dintib berkomitmen untuk menggelar operasi serupa

secara insidental. "Kami akan menggiatkan kembali operasi pelajar ini pada 2013," ucap Nurwidi, Selasa (12/2).

Berikutnya, kegiatan operasi pelajar ini juga akan menyasar ke lokasi-lokasi selain warnet misalnya mal atau pusat perbelanjaan. Pasalnya, selama ini Dinas Ketertiban belum pernah menyambangi lokasi tersebut.

Sebelumnya, Dinas Ketertiban bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah menyebarkan Surat Edaran ke sekolah-sekolah sebagai peringatan.

Dalam SE tersebut dijelaskan, agar orangtua siswa lebih memotivasi putra putrinya agar mengikuti kegiatan belajar mengajar secara disiplin.

Pun, ancaman pembinaan di kantor Satpol PP juga dicantumkan dalam SE tersebut bagi pelajar yang nekat melanggar.

"Operasi hari ini sebagai upaya monitoring terhadap SE tersebut, dan akan terus digiatkan hingga akhir tahun," ucapnya. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 18 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005